

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Fisik

1. Letak Geografis dan Batas-Batas Administrasi

Kecamatan Kedawung berada pada ketinggian 116 mdpl terletak di sebelah selatan dari ibukota Kabupaten Sragen. Batas-batas wilayah di Kecamatan Kedawung, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Karangmalang, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sambirejo, Sebelah selatan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah barat dengan Kecamatan Masaran. Kecamatan Kedawung memiliki curah hujan dengan intensitas 2.123 milimeter / tahun. Musim kemarau terjadi pada bulan April sampai dengan Bulan September dan musim penghujan terjadi pada bulan Oktober sampai dengan bulan Maret.

Secara administratif Kecamatan Kedawung merupakan bagian wilayah dari Kabupaten Sragen memiliki orbitasi jarak dari Kabupaten Sragen 8,5 km. Kecamatan Kedawung terdiri atas 10 Desa/ Kelurahan yang pemerintahannya berpusat di Desa Kedawung. Adapun desa yang masuk dalam pemerintahan Kecamatan Kedawung, yaitu : Karangpelem, Mojodoyong, Jenggrik, Mojokerto, Kedawung, Bendungan, Wonokerso, Wonorejo, Celep, Pengkok.

2. Luas Daerah dan Tata Guna Lahan

Menurut Badan Pusat Statistika (2017) luas daerah Kecamatan Kedawung sebesar 4.977,78 hektar. Dengan tata guna lahan di Kecamatan Kedawung sebagai berikut :

Tabel 4. Tata guna lahan di Kecamatan Kedawung

Keterangan Penggunaan Lahan	Jumlah Lahan	
	Luas (Hektar)	(%)
Tanah sawah	2.825,20	57
Pekarangan/ bangunan	1.300,69	26
Tegal/ kebun	177,67	4
Tambak/ kolam	25,53	1
Perkebunan	482,39	10
Lain-lain	166,3	3
Jumlah	4.977,78	100

BPS Kecamatan Kedawung, 2016

Menurut tabel 4. Penggunaan lahan di Kecamatan Kedawung terbesar digunakan untuk tanah sawah, karena mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani padi. Luas penggunaan lahan untuk ternak ayam broiler masuk pada penggunaan pekarangan. Peternak di Kecamatan Kedawung melakukan usaha ternak ayam broiler dengan membangun kandang pada lahan pekarangan. Selain akses yang mudah untuk produksi dan distribusi, lahan pekarangan dipilih peternak agar lebih mudah untuk mengontrol usaha ternaknya.

B. Keadaan Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keadaan penduduk setiap daerah pada umumnya mengalami perubahan setiap tahunnya, perubahan tersebut disebabkan adanya kelahiran, kematian dan perpindahan tempat tinggal kependudukan. Jumlah penduduk di Kecamatan Kedawung berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 5. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kecamatan Kedawung

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	
	Orang	(%)
Laki-laki	29.248	49,32
Perempuan	30.053	50,68
Jumlah	59.301	100

BPS Kecamatan Kedawung, 2016

Dari tabel 5. Dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan hampir sama dibandingkan jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki. Potensi SDM untuk tenaga kerja di peternakan ayam broiler sama. Namun menurut hasil penelitian sebanyak 30 peternak yang menjadi peternak yaitu 29 orang laki-laki dan satu orang peternak, sedangkan untuk tenaga kerja kandang semuanya dilakukan oleh laki-laki. Dapat diketahui bahwa di Kecamatan Kedawung tenaga kerja perempuan sangat sedikit yang menjadi tenaga kerja dalam usaha ternak ayam broiler. Hal ini karena mayoritas perempuan bekerja sebagai ibu rumah tangga atau pekerjaan lain diluar ternak.

2. Keadaan penduduk menurut Umur

Penduduk merupakan salah satu potensi sumber daya dari suatu daerah, terutama berhubungan dengan sumber tenaga kerja. Adanya sumber tenaga kerja yang mencukupi merupakan potensi dalam pengembangan berbagai jenis usaha dalam suatu daerah. Jumlah penduduk di Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen menurut umur, sebagai berikut :

Tabel 6. Jumlah penduduk menurut umur di Kecamatan Kedawung

Interval Umur	Jumlah Penduduk	
	Orang	(%)
0-19	21.480	36
20-54	29.463	50
55 tahun keatas	8.358	14
Jumlah	59.301	100

BPS Kecamatan Kedawung, 2016

Berdasarkan Tabel 6. Jumlah penduduk yang berada di Kecamatan Kedawung mayoritas sudah memasuki usia kerja yaitu diatas 20 tahun keatas. Hal ini menunjukkan mayoritas penduduk di Kecamatan Kedawung sudah memasuki usaha kerja. Hal ini sangat berpotensi untuk pengembangan usaha ternak ayam broiler, karena dari segi SDM di Kecamatan Kedawung memiliki peluang yang cukup besar.

3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan akan sangat berpengaruh bagi pola pikir dan kemampuan seseorang dalam menganalisis suatu permasalahan. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi biasanya akan lebih cepat dalam berfikir dalam mengatasi masalah yang terjadi, serta menjadi sumberdaya yang potensial untuk menerima hal hal yang baru. Keadaan penduduk di Kecamatan Kedawung menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan diatas usia 5 tahun di Kecamatan Kedawung

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	
	Orang	(%)
Belum sekolah	14.161	26,2
Tidak tamat SD/ Sederajat	4.485	8,3
Tamat SD/ Sederajat	13.984	25,9
Tamat SMP/ Sederajat	11.869	22,0
Tamat SMA/ Sederajat	8.110	15,0
Tamat Perguruan Tinggi	1.356	3,5
Jumlah	53.965	100

BPS Kecamatan Kedawung, 2016

Dilihat dari Tabel 7. Tingkat pendidikan penduduk dapat diketahui bahwa persentase terbanyak penduduk di Kecamatan Kedawung yaitu belum sekolah. Namun rata-rata peternak di Kecamatan Kedawung telah menempuh pendidikan SMP dan SMA. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir seseorang untuk melakukan usaha ternak dan perlakuan-perlakuan yang dimiliki. Maka walaupun potensi tenaga kerja cukup tinggi, namun rata-rata masih memiliki pendidikan yang kurang.

4. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Pekerjaan atau mata pencaharian seseorang disuatu tempat sangatlah dipengaruhi dengan sumber daya alam, tingkat pendidikan dan keadaan perekonomian di masyarakat. Berikut merupakan kondisi penduduk di Kecamatan Kedawung berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 8. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Kedawung

Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	
	Orang	(%)
Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan	17.458	55,21
Pertambangan	91	0,29
Industri pengolahan	2.073	6,56
Listrik, gas, dan air minum	48	0,15
Konstruksi	1.720	5,44
Perdagangan dan akomodasi	5.881	18,60
Angkutan dan komunikasi	593	1,88
Keuangan, real estate, dan persewaan	123	0,39
Jasa sosial	3.635	11,50
Jumlah	31.622	100,00%

BPS Kecamatan Kedawung, 2016

Dilihat dari Tabel 8. Mayoritas mata pencaharian penduduk di Kecamatan Kedawung merupakan Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan. Peternakan masih masuk daftar tertinggi mata pencaharian terbanyak di Kecamatan Kedawung. Hal ini menunjukkan bahwa cukup banyak tenaga kerja yang masuk pada sektor tersebut. Selain penduduk di Kecamatan Kedawung juga cukup banyak sebagai petani padi, karena dari segi tata guna lahan sangat banyak penduduk yang memanfaatkan sebagai lahan sawah.

C. Keadaan Peternakan

Masyarakat Di Kecamatan Kedawung menurut Badan Pusat Statistika (2016) mayoritas bermata pencaharian pada sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan. Sektor peternakan juga menjadi andalan di Kecamatan Kedawung khususnya ternak unggas. Menurut BPS Kecamatan Kedawung (2016) ternak unggas memiliki beberapa jenis, yaitu : angsa, kelinci, itik manila, itik, ayam kampung, ayam ras / ayam broiler.

Tabel 9. Populasi Ternak Unggas Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Kedawung

Desa / Kelurahan	Ayam Kampung	Ayam Broiler	Itik	Itik Manila	Angsa	Kelinci
Karangpelem	5.105	14.820	650	94	12	126
Mojodoyong	5.609	27.520	320	55	17	67
Jenggrik	5.749	71.420	35	43	5	
Mojokerto	5.395	52.870	48	192	32	64
Kedawung	5.215	15.920	35	83	7	20
Bendungan	5.228	33.920	25	76	20	72
Wonokerso	5.413	34.520	20	53	11	17
Wonorejo	4.668	45.520	25	68	-	51
Celep	5.697	40.474	2.688	136	64	60
Pengkok	5.492	12.920	35	67	6	
Jumlah	53.571	349.904	3.881	867	174	477

BPS Kecamatan Kedawung, 2016

Pada Tabel 9. Dapat diketahui bahwa populasi ternak ayam broiler paling banyak dibandingkan ternak unggas lain. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Kedawung menjadikan ternak ayam broiler menjadi mata pencaharian utama, karena ternak ayam broiler dapat berkembang secara pesat dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Rasyaf dalam Nizam (2013) menyebutkan bahwa ayam broiler memiliki pertumbuhan yang sangat pesat pada umur 1-5 minggu dan sudah dapat dipasarkan pada umur 5-6 minggu dengan bobot hidup antara 1,3-1,4 kg.

Ternak ayam broiler yang dilakukan oleh peternak di Kecamatan Kedawung mayoritas dilakukan dengan pola kemitraan dengan perusahaan. Kemitraan yang paling banyak diikuti oleh peternak yaitu PT. TMM sebanyak 11 orang yang berada di Desa Wonorejo dan Desa Jenggrik. Perusahaan lain berada di desa lain di Kecamatan Kedawung. Kemitraan ini yaitu kerjasama antara peternak bersama perusahaan dalam hal penyediaan sarana produksi, kegiatan usaha ternak, dan jaminan pasar saat panen yang diberikan oleh perusahaan. Kegiatan kemitraan

dipilih oleh peternak di Kecamatan Kedawung karena dianggap dapat memperkecil resiko kegagalan dalam usaha ternak.